



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**
Fase B, Kelas / Semester : **III (Tiga) / I (Gasal)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS SD KELAS 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 3
BAB 5	:	Mari Kenali Hewan di Sekitar Kita
Topik	:	A. Ragam jenis hewan yang ada di sekitar kita B. Bagian tubuh hewan C. Bentuk tubuh hewan dan fungsinya
Alokasi Waktu	:	27 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, ❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
● Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik		
Pengenalan Tema ● Buku Guru bagian Ide Pengajaran ● Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah		
Topik A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: ● 1. alat tulis; ● 2. Alat mewarnai.. Persiapan lokasi: ● Lingkungan sekitar sekolah yang terdapat cukup banyak variasi hewan untuk diamati.		
Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya Perlengkapan peserta didik: ● Alat tulis;, buku tulis., Persiapan lokasi; ● Lingkungan sekitar sekolah yang terdapat cukup banyak variasi hewan untuk diamati.		
Topik C. Masyarakat di Daerahku Perlengkapan peserta didik: ● Alat tulis; buku tulis; alat mewarnai. Persiapan lokasi: ● Lingkungan sekitar sekolah yang terdapat cukup banyak variasi hewan untuk diamati.		
Topik Proyek Belajar Perlengkapan peserta didik: ● plastisin/tanah liat/ gipsum (jika peserta didik membuat patung hewan);		

• kertas, alat gambar (jika peserta didik membuat gambar hewan). Persiapan lokasi: • Pengaturan tempat duduk berkelompok; area untuk pemasangan hasil proyek
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 1 : 1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah Diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar.. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik A : 1. Peserta didik mengenal ragam jenis hewan yang ada di sekitar kita. 2. Peserta didik mengetahui bahwa ada banyak jenis hewan yang berbeda-beda di sekitar kita.. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik B : 1. Peserta didik mengenal bagianbagian tubuh hewan yang sedang diamati. 2. Peserta didik dapat membandingkan bagian tubuh dua hewan yang berbeda.. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik C : 1. Peserta didik mengaitkan bentuk tubuh dengan fungsinya. 2. Peserta didik mengemukakan mengapa bentuk tubuh hewan satu berbeda dengan bentuk tubuh hewan lainnya.. ❖ Tujuan Proyek Pembelajaran : 1. Peserta didik melakukan observasi hewan yang menarik minatnya 2. Peserta didik mengidentifikasi bentuk tubuh hewan dan menganalisis fungsi dari anggota tubuh tertentu hewan tersebut 3. Peserta didik menuangkan hasil observasi dan analisisnya dalam bentuk karya 4. Peserta didik menyampaikan hasil observasinya dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis.
B. APERSEPSI
1. Guru menceritakan pengalamannya kepada peserta didik bertemu dengan hewan-hewan tertentu (hewan yang menakjubkan, atau hewan yang menakutkan, atau pengalaman unik guru yang berkaitan dengan hewan tertentu). 2. Tanyakan kepada peserta didik, mengenai pengalaman serupa yang pernah dialami. Guru juga bisa menanyakan kepada peserta didik hewan apa saja yang pernah mereka lihat/mereka temui. 3. Tanyakan kepada peserta didik mengenai perbedaan hewan-hewan yang mereka temui. 4. Ajak peserta didik untuk membaca narasi pembuka Bab 1. Diskusikan mengenai pertanyaan yang diajukan oleh salah satu karakter mengenai makanan kucing. Guru dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai makanan-makanan hewan. 5. Selanjutnya, guru dapat mengajak peserta didik melakukan kegiatankegiatan seperti berikut: a. Bermain tebak hewan. Peserta didik menirukan salah satu hewan dan teman-teman yang lain menebaknya. Dapat juga menggunakan gambar hewan, anagram, atau variasi permainan tebak-tebakan lainnya. b. Menonton video-video tentang perilaku hewan yang menarik (seperti contoh video berikut: https://www.youtube.com/watch?v=7wKu13wmHog)

- c. Membaca buku fabel, ensiklopedia hewan, atau buku bertema hewan lainnya. Beberapa buku hewan yang dapat diakses di portal Buku Digital dari kemdibud, yaitu:
 - a. Rahasia Kaki Itik (<https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=281&&lang=id>)
 - b. Ada Apa Sih? Ada Apa Sih? (<https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=193&&lang=id>)
 - c. Balas Budi Kupu-Kupu Biru (<https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=193&&lang=id>)
6. Setelah kegiatan, ajak kembali peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya tentang hewan-hewan yang ada pada kegiatan membaca/ menonton/bermain.
7. Pandulah peserta didik untuk menggali apa yang ingin peserta didik ketahui tentang hewan.
8. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang pengenalan hewan.

C. INFORMASI UNTUK GURU

Hewan yang ada di sekitar kita ada banyak jenisnya. Mereka bisa berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan ini bisa dilihat dari perbedaan:

1. bentuk tubuh (kepala, alat gerak, badan);
2. ukuran tubuh;
3. tempat tinggal/tempat hidup;
4. cara bertahan hidup (cara mendapatkan makanan, cara bernafas, dan lain sebagainya);
5. cara bergerak;
6. cara berkembang biak.

Pada topik ini peserta didik akan mengamati hewan-hewan yang ada di lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan eksplorasi, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman mengenai ragam hewan dan ciri khasnya. Seperti contohnya semut dengan tubuhnya yang kecil, burung yang dapat terbang, cacing yang tidak memiliki kaki, dan sebagainya. Peserta didik akan belajar mengidentifikasi apa yang membuat suatu hewan berbeda dengan hewan lainnya.

Melalui strategi pembelajaran yang disajikan di topik ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi, membandingkan, mengevaluasi serta menganalisis informasi dapat semakin berkembang. Sehingga lambat laun karakter ilmiah peserta didik dapat terbentuk.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik membaca narasi dan mengamati gambar pembuka Topik A.
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis hewan yang ada pada gambar: Hewan apa saja yang ada pada gambar? (Kucing, lalat, anak anjing, kelinci, burung, ikan dan kura-kura)
3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis hewan.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: hewan apa saja yang kalian tahu? (Bervariasi)
5. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: hewan apa saja yang ada di sekitar sekolah? (Bervariasi)
6. Sampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan belajar mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah.
7. Bagikan lembar kerja 1.1 dan berikan arahan seputar kegiatan observasi sesuai panduan yang ada pada Buku Siswa.
8. Pastikan peserta didik sudah memahami instruksi kegiatan sebelum melakukan observasi di luar kelas.
9. Guru memberikan waktu 20 menit untuk mencari tahu hewan-hewan yang ada di lingkungan sekolah.
10. Setelah peserta didik melakukan observasi, guru mengarahkan kembali

peserta didik untuk masuk ke dalam kelas.

11. Selama peserta didik berkegiatan mandiri, guru dapat membantu peserta didik yang masih kesulitan memahami instruksi kegiatan atau mengisi hasil pengamatan di lembar kerja.

Jika lokasi sekolah tidak memungkinkan untuk observasi langsung, guru dapat menggunakan foto atau gambar yang di sebar di area sekolah/kelas. Gunakan gambar hewan di sekitar seperti kucing, anjing, laba-laba, ayam, burung, cicak, cacing, dsb.



Lakukan Bersama

1. Setelah peserta didik melakukan observasi, guru mengarahkan kembali peserta didik untuk masuk ke dalam kelas.
2. Ajak peserta didik untuk menceritakan pengalamannya.
3. Peserta didik akan melakukan kegiatan diskusi bersama teman di sebelahnya. Guru dapat memberikan contoh terlebih dahulu cara berdiskusi yang diharapkan. Ajak peserta didik untuk melakukan simulasi.
4. Tulislah kata kunci-kata kunci yang perlu mereka diskusikan di papan tulis, seperti warna, bentuk, ukuran, cara bergerak, dsb.
5. Sepakati waktu kegiatan dan pandu peserta didik untuk melakukan diskusi.
6. Setelah kegiatan diskusi, bimbing peserta didik untuk menyimpulkan mengenai ragam hewan dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti berikut:
 - a. Hewan apa saja yang sudah kamu lihat?
(Jawaban: Bervariasi.)
 - b. Apa perbedaan antara hewan-hewan yang kamu lihat?
(Jawaban: Bervariasi.)
7. Elaborasikan jawaban peserta didik dengan pemaparan bahwa ragam hewan itu berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.
8. Berikan penjelasan kepada peserta didik mengenai ragam-ragam hewan yang ada. Gunakan teks dan gambar pada Belajar Lebih Lanjut sebagai alat bantu. Perlu diperhatikan bahwa tujuan diberikan informasi mengenai pengelompokkan hewan adalah agar peserta didik dapat melihat perbedaan secara meluas. Fokuskan peserta didik untuk mengamati perbedaannya bukan menghafal istilahnya.

Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apakah setiap hewan berbeda antara satu dengan yang lainnya?
Hewan yang satu dan lainnya memiliki perbedaan.
2. Adakah perbedaan antara hewan-hewan yang kamu lihat?
Iya ada. Perbedaan tersebut meliputi bentuk tubuh, ukuran tubuh, anggota tubuh, ukuran tubuh, cara bertahan hidup (cara mendapatkan makanan, cara makan, cara membela diri), tempat tinggal/tempat hidup, cara bergerak
3. Mengapa hewan-hewan tersebut memiliki bentuk dan ukuran yang berbedabeda?
Karena setiap hewan memiliki cara hidup dan tempat hidup yang berbedabeda.
4. Jika salah satu hewan tersebut kalian pelihara di rumah, dapatkah kalian memeliharanya dengan baik?
(Berbeda-beda) Bisa iya, bisa tidak. Tergantung hewan apa yang akan dipelihara.
Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada pertanyaan nomor 3 dan 4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.

Pengajaran Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya (7 JP)

INFORMASI UNTUK GURU

Hewan memiliki bentuk tubuh dan anggota tubuh yang berbeda-beda. Meskipun jenis anggota tubuhnya sama, namun bisa jadi bentuknya berbeda-beda. Hewan yang sama-sama memiliki kaki bisa jadi bentuknya juga berbeda. Contohnya kucing dan ayam. Kucing memiliki 4 kaki, sedangkan ayam hanya memiliki 2 kaki. Bentuk kakinya pun berbeda. Ayam memiliki jari-jari yang panjang, sedangkan jari-jari kucing tidak sepanjang jari kaki ayam.



Begitu halnya dengan mulut kucing dan mulut ayam. Kucing memiliki bibir sedangkan ayam tidak memiliki bibir. Ayam memiliki paruh, sedangkan kucing tidak memiliki paruh.



Guru dapat mengajak peserta didik menceritakan hewan-hewan yang diamati dan mengelaborasi pemahaman kepada peserta didik tentang perbedaan anggota tubuh setiap hewan yang diamati di sekitar mereka. Gunakan contoh-contoh hewan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pada topik ini, peserta didik akan mengembangkan kemampuan identifikasinya dan membandingkan perbedaan bentuk bagian tubuh yang ada di antara hewan-hewan yang diamati. Peserta didik juga diharapkan dapat menceritakan kembali hasil eksplorasi kepada guru dan temannya. Melalui strategi pembelajaran yang disajikan pada topik ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi, membandingkan, mengevaluasi serta menganalisis informasi dapat semakin berkembang. Sehingga lambat laun karakter ilmiah peserta didik dapat terbentuk.

Mari Mencoba

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik untuk membaca narasi dan mengamati gambar pembuka Topik B di Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan pada peserta didik, “Menurut kalian, apa perbedaan antara kucing yang dibawa oleh Ian dengan kucing yang dibawa oleh adiknya Ian?”
(Kucing yang diberi makan oleh adiknya Ian rambutnya panjang dan tebal, kucing yang dibawa Ian bulunya pendek. Ukuran kucing yang dibawa Ian lebih kecil daripada kucing yang diberi makan oleh adiknya Ian.)
3. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik bahwa hewan memiliki anggota tubuh yang berbeda-beda.
4. Guru memberikan contoh kelinci dan kucing yang sama-sama memiliki 4 kaki, tapi bentuk kakinya berbeda.
5. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Apa perbedaan kaki kelinci dan kaki kucing?”
(Kaki belakang kelinci lebih panjang dibandingkan kaki kucing)

6. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Bagaimana dengan hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah? Apa perbedaan antara satu dengan yang lainnya?”
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka lembar aktivitas pada Buku Siswa.
8. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang aktivitas yang akan mereka lakukan.
9. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik.
10. Berikan waktu 20 menit pada peserta didik untuk mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah dan mengidentifikasi anggota tubuhnya.
11. Motivasi peserta didik untuk membuat gambar yang menarik dan menggunakan alat mewarnai. Peserta didik dapat menggambar pada halaman kosong di lembar kerja atau di buku tugas.
12. Setelah melakukan observasi, arahkan peserta didik kembali ke dalam kelas dan menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan di halaman kosong lembar kerja atau buku tugas.

Jika lokasi sekolah tidak memungkinkan untuk observasi langsung, guru dapat menggunakan foto atau gambar yang di sebar di area sekolah/kelas. Gunakan gambar hewan di sekitar seperti kucing, anjing, laba-laba, ayam, burung, cicak, cacing, dsb.



Lakukan Bersama

1. Setelah melakukan aktivitas ‘apa perbedaan jenis-jenis hewan’, guru memandu peserta didik untuk melakukan diskusi bersama teman di sebelahnya.
2. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling menceritakan hewan-hewan yang diamati pada aktivitas sebelumnya.
3. Guru memberikan contoh bagaimana cara menceritakan hasil pengamatan yang sudah dilakukan sebelumnya kepada teman seperti narasi berikut ini. Contoh narasi bercerita kepada teman:
Tadi aku mengamati cecak, aku melihat cecak sedang merayap di dinding. Awalnya aku kira dia akan diam saja. Tapi setelah beberapa menit aku melihatnya cecak itu mulai mendekati sesuatu. Tidak lama kemudian cecak itu menjulurkan lidahnya yang panjang dengan cepat. Lalu, ia terlihat menggerak-gerakkan mulutnya. Sepertinya ia sedang makan. Mulut cecak digunakan untuk makan. Lidah panjangnya digunakan untuk menangkap nyamuk. Jika tidak ada lidah, sepertinya akan sulit bagi cicak untuk menangkap nyamuk.
4. Setelah semua peserta didik selesai bercerita, lakukan penguatan dengan membahas perbedaan jenis-jenis hewan menggunakan gambar-gambar yang tersedia pada Buku Siswa. Ajak peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dan perbedaannya dengan hewan lainnya.
5. Gunakan juga teks pada Belajar Lebih Lanjut sebagai penguatan dan kegiatan literasi.

Mari Refleksikan

1. Hal menarik atau hal baru apa yang kamu dapatkan di topik ini?
Jawaban bervariasi.
2. Apakah hasil pengamatan kalian menunjukan setiap hewan memiliki bagian tubuh yang sama? Mengapa?
Peserta didik bisa menjawab ya atau tidak bergantung dari hewan apa saja yang diamati. Arahkan peserta didik untuk menuliskan bukti pendukung seperti contoh hewannya untuk menguatkan jawaban.
3. Apa perbedaan kedua bagian tubuh hewan yang kalian amati?
Jawaban akan bervariasi bergantung dari hewan yang diamati. Arahkan peserta didik untuk menuliskan deskripsinya untuk menguatkan jawaban.

Pengajaran Topik C: Masyarakat di Daerahku (7 JP)

Informasi untuk Guru

Setiap hewan memiliki anggota tubuh yang berbeda-beda. Namun, ada juga anggota tubuh yang sama pada hewan-hewan tersebut seperti bagian tubuh kaki yang ada pada kaki ayam dan kaki kucing yang telah dibahas pada topik sebelumnya. Pada pembahasan Topik C, guru mengelaborasi pemahaman peserta didik tentang hubungan antara perilaku hewan dengan bentuk tubuhnya. Seperti kucing dan ayam yang sama-sama memiliki kaki, namun bentuknya berbeda. Bentuk kaki kucing lebih kokoh dan berbulu, dengan cakar pada bagian kaki. Sedangkan ayam memiliki bentuk kaki yang lebih ramping dengan jari-jari yang panjang. Perbedaan bentuk ini diakibatkan dari perilaku yang berbeda antara ayam dan kucing. Ayam menggunakan jari-jari kakinya untuk mencari makanan yang tersembunyi di permukaan tanah. Oleh itu, bentuk jarinya panjang dan memiliki kuku yang runcing. Kucing menggunakan kakinya untuk berlari dan memanjat pohon. Kucing bisa dengan lebih mudah memanjat pohon karena bentuk kakinya yang dapat bergerak dengan lebih leluasa. Berbeda dengan ayam yang hanya menggunakan kakinya untuk berjalan. Untuk memudahkan peserta didik memahami konsep ini, guru dapat menanyakan ke peserta didik apa jadinya jika kucing memiliki kaki seperti ayam? Apakah kucing masih bisa memanjat pohon? Atau pertanyaan sebaliknya, bagaimana jika ayam memiliki 4 kaki seperti kucing? Apakah ayam masih bisa dengan mudah mencari makanan di permukaan tanah? Dengan menganalisis perbedaan dan fungsi anggota tubuh hewan, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman bahwa perbedaan bentuk tubuh dan anggota tubuh setiap hewan berkaitan dengan perilaku, habitat, makanan dan beberapa aspek lainnya. Seperti contohnya ayam memiliki bentuk kaki yang berbeda dengan kucing karena kaki ayam seringkali digunakan untuk mencari makanan dan bukan untuk memanjat. Sedangkan kucing memiliki bentuk kaki seperti itu karena kucing memerlukannya untuk memanjat pohon. Melalui strategi pembelajaran yang disajikan di topik ini diharapkan kemampuan peserta didik dalam melakukan observasi, membandingkan, mengevaluasi serta menganalisis informasi dapat semakin berkembang. Sehingga lambat laun karakter ilmiah peserta didik dapat terbentuk.

Mari Mencoba

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuat tabel seperti contoh tabel berikut ini di papan tulis.

Bagian Tubuh

tangan			
kaki			
Cakar/kuku			
sayap			
mulut			
Gigi			

2. Arahkan peserta didik untuk membaca dan mengamati gambar pembuka Topik C pada Buku Siswa.

3. Ajukan pertanyaan pada peserta didik, “Ada hewan apa saja yang kamu lihat di gambar?”
(Kucing persia, kucing kampung, kupu-kupu, kura-kura).

4. Tuliskan nama-nama hewan tersebut di kolom yang kosong, 1 hewan 1 kolom seperti contoh berikut:

Bagian Tubuh	Kelinci	kampung Kucing	K
--------------	---------	----------------	---

5. Ajukan pertanyaan pada peserta didik, “Apakah semua hewan itu sama?”
(Tidak sama)

6. Tanyakan lagi kepada peserta didik, “Apa bedanya hewan-hewan tersebut?”
(Bervariasi)

7. Gunakan tabel pada papan untuk memandu. Misalnya: Apakah kelinci punya mata? Apakah kura-kura punya mata? Apakah kucing punya sayap? Berikan tanda centang pada jawaban yang sesuai seperti contoh pada tabel berikut ini

Bagian Tubuh	Kelinci	Kucing Domes tik	Kucing Persia	Kupu Kupu	Kura Kura
Tangan	x	x	x	x	x
Kaki	✓	✓	✓	x	✓
Cakar/kuku	x	✓	✓	x	✓
Sayap	x	x	x	✓	x
Mulut	✓	✓	✓	x	✓
Gigi	✓	✓	✓	x	✓

8. Guru tidak harus membahas bagian tubuh semua hewan. Cukup bagian tubuh dari dua hewan saja

9. Selanjutnya ajukan pertanyaan retorika kepada peserta didik, “Mengapa bentuk tubuh hewan bisa berbeda-beda? Apa fungsi atau kegunaan dari anggota tubuh hewan-hewan tadi?”
(Pertanyaan ini tidak harus dijawab. Namun, lebih baik jika memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab.)

10. Jelaskan bahwa pada aktivitas ini mereka akan mencari tahu fungsi dari setiap anggota tubuh hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah

11. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang.

12. Ajak peserta didik untuk membaca instruksi kegiatan pada Buku Siswa.

13. Bagikan lembar kerja dan berikan arahan cara penggunaannya.

14. Pastikan peserta didik sudah memahami instruksi kegiatan sebelum mereka melakukan observasi di luar kelas.

15. Berikan waktu 20 menit untuk mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah, mengidentifikasi anggota tubuhnya dan mencari tahu kegunaan/fungsi dari anggota tubuh itu

16. Selama peserta didik berkegiatan mandiri, guru dapat membimbing peserta didik yang masih kesulitan memahami instruksi atau mengisi lembar observasi.

Lakukan Bersama

1. Setelah peserta didik melakukan observasi, arahkan peserta didik kembali ke dalam kelas.
2. Bimbing peserta didik untuk melakukan diskusi bersama teman satu kelompoknya terkait pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
 - a. Apa perbedaan diantara hewan-hewan yang sudah kami amati?
(jawaban: bervariasi, tergantung pada hewan-hewan yang diamati)
 - b. Mengapa bentuk tubuh hewan berbeda-beda?
(jawaban: karena hewan memiliki perilaku, jenis makanan, cara hidup yang berbeda-beda. Bentuk tubuh hewan menyesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing)
3. Elaborasikan hasil diskusi peserta didik dengan menekankan pada konsep perbedaan bentuk tubuh hewan dipengaruhi oleh perilaku, jenis makanan dan cara hidup hewan yang berbeda-beda. Gunakan hewan yang diamati oleh peserta didik sebagai contoh dalam mengelaborasi pemahaman konsep.
4. Gunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut topik C untuk menguatkan pemahaman konsep pada peserta didik. Guru juga dapat mengajak peserta didik membaca buku Rahasia Kaki Itik pada situs Buku Digital dari kemdikbud sebagai bahan diskusi dan penguatan konsep (<https://budi.kemdikbud.go.id/detil?id=281&&lang=id>).
5. Motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan “Memilih Tantangan” pada Buku Siswa. Berikan lembar kerja 1.4 untuk peserta didik yang membutuhkan.

Mari Refleksikan

1. Hal menarik atau hal baru apa yang kamu dapatkan di topik ini?
Bervariasi.
2. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan makanannya?
Bentuk tubuh hewan akan menyesuaikan dengan jenis makanan dan cara hewan tersebut mencari makanannya. Seperti kucing yang memiliki cakar dan taring yang memudahkan untuk menangkap mangsa dan merobek dagingnya.
3. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan tempat tinggalnya?
Bentuk tubuh hewan akan menyesuaikan dengan tempat tinggalnya. Seperti ikan yang memiliki insang dan sirip karena tinggal di dalam air.
4. Apa hubungan bentuk tubuh hewan dengan cara Bergeraknya?
Cara bergerak hewan pun akan dipengaruhi dengan bentuk tubuhnya. Seperti burung yang memiliki sayap sehingga dapat bergerak dengan terbang, ular yang harus merayap karena tidak memiliki kaki, dan sebagainya.
Arahkan peserta didik untuk menjawab dengan contoh untuk menguatkan pemahaman dan kemampuan analisisnya.

Proyek Pembelajaran (6 JP)



Proyek Belajar

Untuk memandu proyek belajar secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru. Pada topik ini, kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

Tahap 1: Memilih Hewan yang Akan Diamati

Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan hewan apa yang

akan menjadi tema proyeknya. Guru dapat memberikan pertanyaan berikut untuk membantu peserta didik menentukan:

- Hewan apa yang paling kalian suka?
- Hewan apa yang ada di sekitar kalian yang mudah diamati?

Tahap 2: Melakukan Pengamatan/Observasi

Arahkan peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap hewan yang dipilihnya. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk membantu peserta

didik melakukan pengamatan:

- Seperti apa bentuk tubuhnya?
- Bagaimana ukuran tubuhnya?
- Apa saja anggota tubuhnya?
- Seperti apa bentuk anggota tubuhnya?

Tahap 3 dan 4: Menentukan dan Membuat Produk

- Arahkan peserta didik untuk menentukan produk apa yang akan dibuat.

Peserta didik dapat membuat dalam bentuk 3 dimensi (patung) atau menyajikannya dalam bentuk 2 dimensi (gambar).

- Tahapan 4 dapat dilakukan secara bersama-sama ketika jam pelajaran berlangsung. (Keterangan: Jika dibutuhkan, guru dapat memberikan kesempatan peserta didik membuat produk di luar waktu jam belajar formal di sekolah.)

- Pastikan peserta didik melengkapi kriteria yang diminta pada Buku Siswa.

Tahap 5: Mempresentasikan Produk

Pada tahapan ini peserta akan mempresentasikan produk yang sudah dihasilkan

kepada teman sebaya. Peserta didik dapat menceritakan hewan yang diamati

dan menjelaskan anggota tubuh hewan berikut fungsinya masing-masing.

Tahap 6: Refleksi Kegiatan Proyek

- Sampaikan pada peserta didik bahwa refleksi mandiri adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membuat mereka menjadi mandiri. Dengan melakukan refleksi mereka bisa mengetahui hal baik yang sudah dilakukan dan hal-hal yang bisa diperbaiki kedepannya.

- Ajukan pertanyaan refleksi berikut pada peserta didik dan arahkan mereka

untuk menuliskannya dalam buku tugas.

- a. Selama mengerjakan proyek, apa kesulitan terbesar yang aku hadapi?
- b. Bagian mana yang paling aku suka dari produk yang aku buat? Mengapa aku menyukai hal itu?
- c. Apa yang aku pelajari tentang diriku saat membuat proyek?
- d. Apa yang bisa aku lakukan dengan lebih baik lagi di proyek yang akan aku kerjakan selanjutnya?

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.

4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dan di sekolah. Untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekitar sambil berjalan santai. Ajak mereka untuk mencari tahu hewan-hewan apa saja yang ditemukan.
2. Jika memiliki hewan peliharaan, peserta didik dapat diajak untuk mengamati anggota tubuh dan fungsinya.
3. Melihat video-video yang memperlihatkan keanekaragaman hewan dan sifatnya

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut..

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.
10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil Karya: Dapat diidentifikasi dengan mudah berdasarkan bentuknya (mencerminkan kondisi hewan yang diamati) Diberi warna yang relevan dengan hewan sesungguhnya Terdapat informasi yang menunjukkan nama bagian tubuh hewan yang diamati	Memenuhi seluruh kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman Konten	Mencantumkan fungsi/kegunaan seluruh bagian tubuh yang ditunjukkan pada gambar/patung	Hanya mencantumkan fungsi/kegunaan dari 2-3 bagian tubuh hewan secara tepat	Hanya mencantumkan fungsi/kegunaan dari 1 bagian tubuh hewan secara tepat	Tidak mencantumkan fungsi/kegunaan bagian tubuh pada produk dengan tepat

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Kreativitas dan estetika: 1. Memanfaatkan penggunaan bahan yang ada 2. Membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan 3. Tampilan produk menarik 4. Produk rapi dan terbaca	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 2-3 kriteria yang diharapkan	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Penyelesaian Masalah dan Kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk*

Penilaian	Sangat Baik (31-40)	Baik (21-30)	Cukup (11-20)	Perlu Perbaikan (0-10)
Isi presentasi: 1. Judul proyek 2. Tujuan Proyek 3. Bagian tubuh hewan 4. Fungsi/kegunaan hewan 5. Refleksi mandiri	Memenuhi seluruh kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
	(16-20)	(11-15)	(6-10)	(0-5)
Sikap dan sopan santun saat presentasi: 1. Berdiri tegak 2. Suara terdengar jelas 3. Melihat ke arah audiens 4. Mengucapkan salam pembuka 5. Mengucapkan salam penutup	Memenuhi seluruh kriteria sikap dan sopan santun yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap dan sopan santun yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap dan sopan santun yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.

	(31-40)	(21-30)	(11-20)	(0-10)
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi presentasi 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat materi sesekali 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi 2. penjelasan kurang bisa dipahami	1. Membaca materi selama presentasi 2. Penjelasan tidak dapat dipahami

Nilai akhir = jumlah skor pada setiap aspek
*) Ini merupakan contoh rubrik yang disertai skor untuk penilaian kuantitatif. Guru bisa menggunakan cara di atas untuk mengubah rubrik yang tersedia pada buku ini menjadi penilaian kuantitatif. Rentang dan bobot penilaian dapat disesuaikan sesuai kebutuhan peserta didik.

Panduan Melaksanakan Uji Pemahaman

Kunci Jawaban

A. Pemahaman konsep hewan

1. Ada banyak jenis hewan yang bermacam-macam di Bumi (benar)
2. Setiap hewan memiliki ciri khas yang berbeda-beda (benar)
3. Bentuk tubuh hewan semuanya sama (salah)
4. Jenis hewan bisa berbeda-beda, tergantung jenisnya (benar)
5. Setiap bagian tubuh hewan memiliki fungsi khusus (benar)

B. Anggota tubuh hewan

Nama hewan	Anggota tubuh					
	Kaki	Tangan	Sayap	Kepala	Sirip	Mata
Kucing	✓			✓		✓
Kupu-kupu			✓	✓		✓
Semut	✓			✓		✓
Anjing	✓			✓		✓
Ikan				✓	✓	✓
Burung			✓	✓		✓

C. Gali pendapat

Pada bagian ini, tidak ada jawaban yang mutlak benar ataupun mutlak salah.

Peserta didik diberikan kesempatan memberikan jawaban terbuka seluas luasnya. Penilaian menggali pendapat ini bukanlah apa jawabannya, melainkan

pemahaman konsep serta rasionalisasi/alasan dari jawaban tersebut.

1. Jika semua hewan memiliki bentuk tubuh yang sama, maka tidak akan ada

bermacam-macam jenis hewan

2. Ikan dan ayam memiliki tempat hidup yang berbeda. Ikan hidup di air, sedangkan ayam hidup di darat. Bentuk tubuh ikan pipih untuk memudahkan ikan berenang. Ikan juga tidak memerlukan kaki karena di dalam air yang dibutuhkan adalah kemampuan berenang. Sedangkan ayam membutuhkan kaki untuk memudahkan berjalan dan mencari makanan di darat

3. Paruh ayam berfungsi untuk mengambil cacing dan memecah biji-bijian yang merupakan makanannya. Kucing adalah pemakan daging sehingga bentuk mulutnya tidak seperti ayam. Kucing memiliki gigi taring yang membantunya mengoyak daging yang dimakan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Ada Hewan Apa Saja di Sekitarmu?

Instruksi pengisian lembar kerja:

1. Carilah hewan yang ada di dalam lingkungan sekolah atau di sekitar tempat tinggal kalian
2. Jika menemukan hewan, amati hewan tersebut
3. Tuliskan di setiap kolom yang ada pada lembar kerja ini sesuai dengan hasil pengamatanmu
4. Baris no 1 sudah diisi sebagai contoh untuk membantumu mengisi lembar kerja ini

No.	Nama Hewan Yang Kamu Temui	Dimana Kamu Menemukan Hewan Itu?	Bagaimana cara hewan itu bergerak?	Apa makanan hewan itu?
1	Semut	Di tembok kantin sekolah	Berjalan dengan kaki	Serangga mati dan makanan sisa

Membandingkan Hewan di Sekitarku

1. Carilah dua jenis hewan yang ada di sekitar lingkungan sekolah/rumah
2. Tuliskan nama hewan pertama yang kamu amati di kolom Hewan A (pada bagian yang diberi tanda)
3. Tuliskan nama hewan kedua yang kamu amati di kolom Hewan B (pada bagian yang diberi tanda)
4. Perhatikan bentuk badan/ukuran badan/telinga/moncong/bulu hewan A, lalu tuliskan hasil pengamatanmu di kolom Hewan A.
5. Perhatikan bentuk badan/ukuran badan/telinga/moncong/bulu hewan B, lalu tuliskan hasil pengamatanmu di kolom Hewan B.

No.	Hal yang Diamati	Hewan A (.....)	Hewan B (.....)
1.	Bentuk badan		
2.	Ukuran badan		
3.	Telinga		
4.	Moncong		
5.	Bulu		

Perilaku Hewan di Sekitarku					
1. Cari salah satu hewan yang kalian temui di lingkungan sekolah, kemudian amati perilakunya.					
2. Perhatikan contoh untuk mempelajari cara mengisi tabel tersebut					
No.	Nama hewan	Dimana Kamu menemukan hewan itu?	Apa saja yang dilakukan hewan itu saat kamu mengamatinya?	Bagian tubuh mana saja yang digunakan untuk melakukan aktivitas itu?	Apa kegunaan dari bagian tubuh yang ada di hewan itu?
1	Cicak	Dinding ruang kelas	Hewan itu merayap di dinding. Sepertinya kabur	Tangan dan kaki	Tangan dan kaki untuk memanjat

Memilih Tantangan: Mengapa Hewan Berbeda-beda?

- 1. Carilah dua hewan yang memiliki kemiripan pada bagian tubuhnya di lingkungan sekitar kalian.
- 2. Amati hewan tersebut dan tuliskan hasil pengamatan kalian di kolom berikut ini:

No.	Hal yang Diamati	Hewan A (.....)	Hewan B (.....)
1.	Alat gerak yang digunakan		
2.	Bentuk tubuh		
3.	Habitat/tempat tinggal		

- 3. Coba perhatikan, apa perbedaan utama antara hewan A dan hewan B yang kalian amati?

- 4. Apa perbedaan antara tempat tinggal dengan bentuk alat gerak hewan tersebut?

- 5. Apa perbedaan antara bentuk tubuh dengan habitat tempat tinggal hewan tersebut?

- 6. Menurut kalian, bagaimana bentuk bagian tubuh hewan tersebut dapat membantunya bertahan hidup?

D. DAFTAR PUSTAKA

Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.

Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.